

LITERATURE REVIEW : PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI

Ardina Rezky Noeraini¹, Eko Sri Wulaningtyas², Mulazimah³, Evita Nur Rohmah⁴

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail: ardina.rezky@unpkdr.ac.id

Abstrak

Kontrasepsi merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah kehamilan. Pengetahuan akan kontrasepsi di masyarakat masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan review pada beberapa *literature* terkait pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi. Penelitian ini menggunakan studi *literature review* yang mengkaji pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi. Penelitian ini mengambil 9 jurnal yang diperoleh dari *Google Scholar*, *PubMed* dan *Science Direct*. Analisis Data menggunakan tiga tahap yakni, kompilasi, analisis dan simpulan yang sesuai dengan rumusan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesembilan artikel menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi. Pengetahuan yang baik memberikan kepercayaan yang tinggi bagi pengguna (akseptor) KB dalam memilih kontrasepsi sesuai dengan yang diinginkan. Peneliti berharap bahwa tenaga kesehatan dan konselor KB harus lebih aktif memberikan pengetahuan terkait kontrasepsi untuk menunjang keberhasilan dalam mewujudkan keluarga berkualitas di Indonesia

Kata kunci : Pengetahuan, Kontrasepsi ..

Abstract

Contraception is an effort made to prevent pregnancy. Knowledge of contraception in the community is still low. This research aims to review several literatures related to the influence of knowledge on decision making on contraceptive use. This research uses a literature review study that examines the impact of knowledge on decision making on contraceptive use. This research took 9 journals from Google Scholar, PubMed and Science Direct. Data analysis uses three stages, namely, compilation, analysis, and conclusions by the formulation in this research. The research results show that the ninth article states that knowledge influences decision-making on contraceptive use. Good knowledge provides high confidence for contraceptive users (acceptors) in choosing contraception according to their desires. Researchers hope that health workers and family planning counselors will be more active in providing knowledge related to contraception to help achieve success in creating quality families in Indonesia.

Keywords : Knowledge, Contraception

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2020 sebesar 1,25 persen pertahun (BPS, 2023). Pengendalian terhadap angka kelahiran merupakan salah satu kunci yang dapat digunakan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya dalam mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal dalam melahirkan. Pengaturan kelahiran dapat menggunakan cara, alat dan obat kontrasepsi (BKKBN, 2019). Kontrasepsi merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah kehamilan dengan mencegah sel telur dibuahi oleh sperma (konsepsi) atau mencegah menempelnya sel telur yang dibuahi ke dinding rahim (Widiyanto, Ulfah, & Melda Suhita, 2021). Pravelensi Pengguna Kontrasepsi (Peserta KB) di Indonesia tahun 2022 sebesar 59,9%. Sedangkan Pravelensi Pengguna Kontrasepsi di Jawa timur mencapai 65,9%. Jenis Metode Kontrasepsi yang paling dipilih adalah kontrasepsi suntik dengan pravelensi sebesar 61,9% yang kemudian diikuti oleh pil sebesar 13,5%. Pola pemilihan jenis kontrasepsi ini akan sama setiap tahunnya, dimana pengguna Kontrasepsi (peserta KB) cenderung lebih memilih Kontrasepsi Jangka Pendek bila dibandingkan dengan Kontrasepsi jangka Panjang (MJKP) (Kementrian kesehatan, 2023).

Pilihan penggunaan kontrasepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, usia, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, ketersediaan alat kontrasepsi, dukungan petugas kesehatan, dan efek samping (Kementrian kesehatan, 2020; Magdalena, Dheny, & Wulandari, 2021; Susilawati, Heryani, Artikasari, & Pransiska, 2021; Widiyanto et al., 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan. Menurut Setyosari (2012), pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui dan ditarik kesimpulan oleh manusia (Widiyanto et al., 2021). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan terkait alat kontrasepsi masih cukup rendah sehingga pengambilan keputusan pemakaian kontrasepsi jadi ikut rendah (Bekele et al., 2020; Laput, Manongga, Padang, Senudin, & Nanur, 2020; Yelni, 2021). Oleh sebab itu, peneliti tertarik menggali lebih dalam terkait pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan ber-KB melalui studi *Literature Review*.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi *Literature Review*, dimana penelitian ini berdasarkan dari literature jurnal penelitian sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Penelitian ini menggunakan 9 jurnal yang diambil dari *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct* dengan kata kunci “Pengetahuan/Knowledge”, “Kontrasepsi” dan “*Family Planning*”. Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahapan penting, yakni kompilasi, analisis dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan dan Ketidaksamaan

Persamaan dari keseluruhan artikel adalah membahas mengenai pengaruh pengetahuan terhadap pemilihan kontrasepsi (tabel 1). Hasil penelitian, hampir keseluruhan artikel (1,2,3,4,5,7,dan 8) menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai kontrasepsi masih kurang yang berakibat pada pengambilan keputusan untuk menggunakan kontrasepsi. Artikel 6 dan 9 didapatkan pengetahuan yang cukup baik mengenai kontrasepsi namun masih belum dapat menentukan keputusan dalam penggunaan kontrasepsi. Selain itu, kesamaan dari keseluruhan

penelitian terletak pada instrumen yang digunakan. Seluruh penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Ketidaksamaan dalam penelitian ini terletak pada metode/desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, serta analisis data yang digunakan. Jurnal pertama menggunakan deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 582 akseptor KB. Analisis Data dalam artikel pertama hanya menggunakan demografi berupa frekuensi. Jurnal nomor 2,3,4,5,7,8 menggunakan desain yang sama yakni Survey Analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Namun populasi dan sampel serta analisis data terdapat perbedaan. Artikel kedua menggunakan populasi sebanyak 157 orang dan sampel sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Analisis Data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Artikel ketiga menggunakan Populasi sebanyak 1860 perempuan reproduktif dan sampel sebanyak 329 responden. Teknik pengambilan Sampel menggunakan Propilitas Sampel dengan cara Multistage Random Sampling. Analisis Data menggunakan Uji *Logistic Regression Test* yang dilanjutkan dengan *Multinomial Logistic Regression*. Artikel Keempat menggunakan popolasi sebanyak 2891 wanita usia subur. Analisis Data menggunakan STATA versi 14.

Artikel Kelima menggunakan sampel sebanyak 50 orang. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Probabilitas Sampling*. Analisis Data menggunakan Uji *Chi-Square*. Artikel keenam menggunakan study *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 243 responden laki-laki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Analisis Data menggunakan Uji *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*.

Artikel ketujuh menggunakan sampel sebanyak 370 responden dengan Teknik pengambilan Sampel menggunakan *convenience sampling technique*. Analisis Data menggunakan uji *Pearson Chi-Square*. Artikel kedelapan menggunakan sampel sebanyak 67 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Probilitas Sampling*. Analisis Data menggunakan *Software SAS Institute Inc*. Deskriptif menggunakan data demografi dan Uji *Two-Sample-T-Test*. Bivariat Analisis menggunakan *Wilcoxon rank-sum Test* dan *Fisher's Exact Test*. Artikel kesembilan menggunakan desain Observasional Study dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 280 responden wanita Portugis. Analisis data menggunakan deskriptif data dan *Multiple Linear Regression*.

Hasil

Hasil dari *literature review* terdapat 9 artikel (2 Jurnal Nasional dan 7 Jurnal International) ditemukan adanya pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi. Adapun hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Analisis Literature Review

N o	AUTHOR, TITLE, JOURNAL	METHOD DESIGN	RESULT
1	Taapopi, F. N. F., & Van der Westhuizen, L. B. L. (2019). Exploring Knowledge, Attitudes and Practices Regarding the Intrauterine Contraceptive Device (IUD) among Family Planning Acceptors in Windhoek,	Deskripsi Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Jumlah sampel sebanyak 582 akseptor KB dengan menggunakan teknik probability sampling.	Kesadaran akan IUD di kalangan akseptor masih rendah (48%). Dari 582 akseptor KB, hanya 279 orang yang valid untuk analisis isi pengetahuan. Sebagian besar (93%) akseptor KB tidak

<p>Khomas Region, Namibia. <i>African journal of reproductive health</i>, 23(4), 75–80. https://doi.org/10.29063/ajrh.2019/v23i4.9</p>	<p>Instrumen yang digunakan menggunakan Kuesioner.</p>	<p>mengetahui bahwa IUD tidak memerlukan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan seperti pil dan suntikan. Sangat sedikit (4%) akseptor KB yang dapat mengidentifikasi dengan tepat tiga efek samping umum dari IUD Tembaga. Akseptor KB kurang memiliki pengetahuan spesifik yang memadai mengenai kandungan IUD, seperti karakteristik, manfaat, efek samping umum, dan mitos-mitos yang terkait dengan penggunaan IUD.</p>
<p>2 Afrida Yelni. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant di Puskesmas Kedai Sianam Tahun 2022. <i>JURNAL RISET RUMPUN ILMU KESEHATAN</i>, 1(1),245–256. https://doi.org/10.55606/jurrikes.v1i1.2194</p>	<p>Survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memakai kontrasepsi Implant di Puskesmas Kedai Sianam sebanyak 157 orang. Sampel diperoleh sebanyak 61 orang. Instrumen yang digunakan menggunakan Kuesioner. Analisis Data menggunakan software SPSS dengan Uji <i>Chi-Square</i>.</p>	<p>Pengetahuan ibu mayoritas kurang baik sebanyak 39 orang (63,9%). Ibu yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 29 orang (74,4%) tidak memakai kontrasepsi implant. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi implant (p=0,008).</p>
<p>3 Laput, D.O., Manongga, S. P., Muntasir, M., etc. (2021). Factors predicting of the Implant Contraceptive Used as Family Planning Method among Mothers in Wae Mbeleng Public Health Center, Ruteng Sub District. <i>International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)</i>, 4(1), 97–111.</p>	<p>Survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Populasi sebesar 1860 perempuan reproduktif. Sampel sebesar 329 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Propabilitas Sampel dengan cara Multistage Random Sampling. Analisis Data</p>	<p>Pengetahuan responden sebagian besar yakni 217 responden (66%) masih kurang. Hasil Uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan implan yang ditunjukkan dengan <i>p-value</i> sebesar 0,000 ($p < 0,005$) dengan OR sebesar 49 dimana responden dengan</p>

<p>http://doi.org.10.35654/ijn.hs.v4i1.367</p>	<p>menggunakan software SPSS dengan Uji Simple Logistic Regression Test yang kemudian dilanjutkan dengan Multinomial Logistic Regression.</p>	<p>pengetahuan baik akan memiliki peluang lebih tinggi untuk menggunakan kontrasepsi implant bila dibandingkan responden dengan pengetahuan yang kurang dalam penggunaan implant. Hasil uji multivariat didapatkan bahwa yang paling berpengaruh dalam penggunaan kontrasepsi implant adalah informasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan.</p>
<p>4 Bekele, D., Surur, F., Nigatu, B., Teklu, A., Getinet, T., Kassa, M., Gebremedhin, M., Gebremichael, B., & Abesha, Y. (2020). Knowledge and Attitude Towards Family Planning Among Women of Reproductive Age in Emerging Regions of Ethiopia. <i>Journal of multidisciplinary healthcare</i>, 13, 1463–1474. https://doi.org/10.2147/JMDH.S277896</p>	<p>Studi <i>cross-sectional</i> berbasis Komunitas. Populasi sebesar 2.891 wanita usia subur. Instrumen menggunakan kuesioner terstruktur dari Ethiopia Demographic and Health Survey (EDHS). Analisis menggunakan STATA versi 14. Analisis Bivariat dan Multivariat dilakukan dengan signifikan statistik dinyatakan pada nilai $p \leq 0,05$</p>	<p>Sebagian besar responden yakni sebanyak 1525 (52,7%) responden tidak mempunyai pendidikan formal. Sebagian besar responden yakni sebanyak 1637 (56,6%) memiliki pengetahuan yang kurang terkait metode kontrasepsi. Perempuan dengan pendidikan menengah keatas memiliki pengetahuan 3,6 kali dibandingkan perempuan yang tidak mengenyam pendidikan formal. Begitupula perempuan yang memiliki pasangan yang berpendidikan hingga tingkat dasar memiliki kemungkinan 1,4 kali untuk memiliki pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pendidikan formal.</p>
<p>5 Nopriyarti, A., & Eliyana, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant. <i>Jurnal Kesehatan Tambusai</i>, 3(3),</p>	<p>Survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data</p>	<p>Sebagian besar pengetahuan responden masih kurang yakni 66% (33 responden). Hasil uji <i>Chi-Square</i> didapatkan bahwa pengetahuan memiliki</p>

420–425. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6559	menggunakan software SPSS dengan Uji <i>Chi-Square</i> .	hubungan yang signifikan dengan penggunaan implant dengan nilai <i>p-value</i> sebesar 0,000 ($\leq 0,05$). Nilai Prevalensi <i>Odds Ratio</i> (POR) sebesar 18,2 dimana WUS dengan pengetahuan yang kurang memiliki kemungkinan 18 kali tidak menggunakan implant apabila dibandingkan dengan WUS dengan pengetahuan yang baik.
6 Sait, M., Aljarbou, A., Almannie, R., & Binsaleh, S. (2021). Knowledge, attitudes, and perception patterns of contraception methods: Cross-sectional study among Saudi males. <i>Urology annals</i> , 13(3), 243–253. https://doi.org/10.4103/UA.UA.42.20	Studi <i>cross-sectional</i> . Sampel yang digunakan sebanyak 243 responden laki-laki. Instrumen yang digunakan berupa Kuesioner. Analisis Data menggunakan Software SPSS dengan Uji <i>Chi-Square</i> dan Fisher's Exact Test.	Sebagian besar responden (79%) mengetahui mengenai kontrasepsi. Namun, sebagian besar (54%) responden tersebut yang menggunakan setidaknya satu jenis kontrasepsi. Pengetahuan mengenai kontrasepsi pria vasktomasi masih kurang (13%). Rendahnya kesadaran dan pengetahuan tentang kontrasepsi dapat disebabkan oleh kurangnya program pendidikan seksual dan kontrasepsi di Arab Saudi. Metode kontrasepsi pil wanita masih menjadi metode kontrasepsi yang paling umum digunakan di Saudi.
7 Alharbi, M. S., Almuji, A. S., Alreshid, F. F., & Kutbi, E. H. (2019). Knowledge and attitude about emergency contraception among Saudi women of childbearing age. <i>Journal of family medicine and primary care</i> , 8(1), 44–48. (jurnal 12) https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc.292.18	Survei Analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Sampel yang digunakan sebanyak 370 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>convenience sampling technique</i> . Instrumen menggunakan kuesioner yang telah di valid dan reabel. Analisis Data menggunakan	Hampir seluruh responden memiliki pengetahuan mengenai Kontrasepsi darurat yang rendah, yakni sebanyak 308 (83,2%) responden. Pengetahuan dan kesadaran mengenai Kontrasepsi Darurat serta penggunaannya berkorelasi signifikan dengan

	software SPSS versi 23 dengan uji <i>Pearson Chi-Square</i>	pendapatan bulanan yang lebih tinggi, pendidikan, jumlah anak, dan pekerjaan.	
8	<p>Leung, A., Loh, A., Pentlicky, S., & Gurney, E. P. (2021). Knowledge and Attitudes About Sterilization and Long-Acting Reversible Contraception. <i>Maternal and child health journal</i>, 25(8), 1336–1344. (Jurnal 13) https://doi.org/10.1007/s10995-021-03172-w</p>	<p>Survei Analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Sampel sejumlah 67 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis Data menggunakan Software SAS Institute Inc. Statistik Deskriptif menggunakan data demografi dan Uji <i>Two-Sample-T-Test</i>. Bivariat Analisis menggunakan <i>Wilcoxon rank-sum Test</i> dan <i>Fisher's Exact Test</i>. Regresi Linier diterapkan untuk hasil dengan data primer dan sekunder. Regresi Logistik dapat digunakan pada hasil dengan Skala Likert yang dikotomi.</p>	<p>Sebagian besar peserta tidak mengetahui bahwa kontrasepsi permanen tidak dapat diubah. Peserta yang memilih kontrasepsi Permanen memiliki skor pengetahuan terkait Kontrasepsi jangka panjang yang rendah (62% benar berbanding 70%, $p = 0,042$) serta memiliki persepsi yang negatif (54% berbanding 38%, $p = 0,048$). Multivariabel mengidentifikasi bahwa usia, gravida dan praitas memiliki pengaruh yang kuat terkait penggunaan kontrasepsi permanen maupun kontrasepsi jangka panjang.</p>
9	<p>Rodrigues, Â., Valentim, B., Tavares, D., Augusto, M. J., Campelo, J., Loureiro, M., Raposo, A., Alves, I., Almeida, M. C., & Santos Silva, I. (2022). Knowledge and Patterns of Use of Emergency Oral Contraception among Portuguese Female Users of Healthcare Services. <i>Acta medica portuguesa</i>, 35(1), 30–35. https://doi.org/10.20344/amp.14043</p>	<p>Observasional Study dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 280 responden yang merupakan wanita Portugis. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Analisis Data menggunakan Software SPSS versi 21. Analisis Deskripsi menggunakan kategori, persentase, mean dan SD. Multiple Linear Regresi digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi yang paling mempengaruhi dari pengetahuan mengenai kontrasepsi darurat.</p>	<p>Sejumlah 27,7% responden menggunakan Kontrasepsi Darurat. Hampir seluruh responden (92,1%) mengetahui tentang kontrasepsi darurat, namun hanya 31,2% yang menjawab pertanyaan benar dengan baik. Media merupakan sumber informasi yang paling sering diperoleh (63,4%). Sebagian besar peserta (67,5%) menganggap bahwa kontrasepsi darurat dikaitkan dengan efek samping yang parah. Sebagian besar responden (76%) tidak mengetahui rentang waktu efektif setelah melakukan hubungan seksual tanpa</p>

pelindung. Usia termuda ($p = 0,038$), tingkat pendidikan tinggi ($p < 0,001$), peningkatan paritas ($p = 0,051$) dan penggunaan kontrasepsi darurat sebelumnya ($p = 0,011$) diidentifikasi sebagai faktor sosiodemografi yang menentukan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi tentang kontrasepsi darurat.

Berdasarkan tabel 1, didapatkan bahwa 9 jurnal menunjukkan bahwa pengetahuan kurang baik menyebabkan ketidakmampuan dalam pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi.

Pembahasan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba) pada objek tertentu (Pakpahan et al., 2021). Pengetahuan memiliki kontribusi yang besar dalam mengubah perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu. Tingkat Pengetahuan seseorang sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pemilihan jenis kontrasepsi apa yang akan digunakan. Semakin rendah pengetahuan seseorang maka makin rendah pula tingkat kepercayaan untuk menggunakannya (Susilawati et al., 2021).

Artikel pertama memaparkan hasil yang mendukung *statment* bahwa pengetahuan yang kurang terkait kandungan IUD, seperti karakteristik, manfaat, efek samping umum dan mitos-mitos penggunaan IUD menyebabkan kurangnya pemanfaatan KB IUD (Taapopi & Van der Westhuizen, 2019). Hal ini juga sejalan dengan Artikel ketiga dan kelima yang membahas mengenai kontrasepsi Implant, dimana seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai manfaat, fungsi, efektivitas dan efek samping dapat mendorong seorang wanita usia subur untuk lebih percaya diri dalam memilih kontrasepsi Implant (Laput et al., 2020; Nopriyarti & Eliyana, 2022). Selain KB IUD dan Implant, pada artikel ketujuh dan artikel kesembilan yang membahas kontrasepsi darurat juga masih cukup rendah terkait pengetahuan. Walaupun ada beberapa mengetahui mengenai Kontrasepsi darurat namun masih terdapat kesalahpahaman mengenai efek samping kontrasepsi darurat yang menyebabkan keputusan penggunaan kontrasepsi ini masih menjadi pertimbangan (Alharbi, Almujiil, Alreshid, & Kutbi, 2019; Rodrigues et al., 2022).

Pengetahuan berpengaruh erat dalam proses pengambilan keputusan untuk menerima suatu inovasi atau hal yang baru. Pengetahuan yang tinggi akan menggambarkan tingkat wawasan yang lebih luar sehingga lebih mudah dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan yang diinginkan (Susilawati et al., 2021). Adapun Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan terkait penggunaan kontrasepsi diantaranya adalah pendidikan, media dan informasi dari tenaga kesehatan.

Pendidikan seseorang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah dalam penerimaan pengetahuan dan informasi yang baru. Pengetahuan yang ditunjang dengan

pendidikan yang tinggi maka akan menambah banyak informasi baru terkait kontrasepsi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dalam memilih atau memutuskan metode kontrasepsi apa yang cocok untuknya (Jayanti & Pujiati, 2023; Widiyanto et al., 2021). Hal ini sejalan dengan artikel keempat yang menunjukkan bahwa perempuan dengan pendidikan menengah keatas akan memiliki 3.6 kali pengetahuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan perempuan yang tidak mengenyam pendidikan (Bekele et al., 2020). Ibu dengan pendidikan yang lebih tinggi akan cenderung memilih kontrasepsi yang lebih efektif dan cocok dengan dirinya karena pengetahuan akan kontrasepsi yang cukup baik. Namun akan berbeda dengan ibu dengan pendidikan yang rendah, akan cenderung mudah memilih jenis apapun kontrasepsi tanpa melihat efektivitas dan kecocokan dengan nya. Hal ini disebabkan pengetahuan yang rendah akan kontrasepsi sehingga cenderung mudah dipengaruhi oleh orang lain dan bukan dari keputusan akan dirinya sendiri (Laput et al., 2020).

Selain pendidikan, media dan informasi yang didapat juga memankan peranan yang penting mengenai pengetahuan. Perempuan yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi dan terpapar media (radio/TV) akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai metode kontrasepsi. Selain media, informasi dari tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam pengetahuan mengenai kontrasepsi. Informasi akurat dari tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kontrasepsi secara tepat. Seseorang cenderung bertindak berdasarkan informasi yang dipelajari. Oleh sebab itu, peranan tenaga kesehatan dalam memberikan pengetahuan terkait kontrasepsi sangat diperlukan mengingat informasi yang tepat akan menentukan tindakan yang akan dilakukan (Laput et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan *literature review* terhadap 9 artikel, didapatkan bahwa pengetahuan memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi. Pengetahuan yang baik memberikan kepercayaan yang tinggi bagi pengguna (akseptor) KB dalam memilih kontrasepsi sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan, media dan informasi dari tenaga kesehatan menjadi indikator yang perlu dipertimbangkan dalam peningkatan pengetahuan terkait kontrasepsi. Peneliti berharap bahwa tenaga kesehatan dan konselor KB harus lebih aktif memberikan pengetahuan terkait kontrasepsi mengingat masih kurangnya pengetahuan terkait hal tersebut yang akan berdampak pada pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, M. S., Almujiil, A. S., Alreshid, F. F., & Kutbi, E. H. (2019). Knowledge and attitude about emergency contraception among Saudi women of childbearing age. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(1), 44–48. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Bekele, D., Surur, F., Nigatu, B., Teklu, A., Getinet, T., Kassa, M., ... Abesha, Y. (2020). Knowledge and attitude towards family planning among women of reproductive age in emerging regions of ethiopia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 1463–1474. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S277896>
- BKKBN. (2019). *Peraturan BKKBN Nomor 9 Tahun 2019*. (1772), 1–139.
- Jayanti, K., & Pujiati, P. (2023). Karakteristik Wanita Usia Subur Dalam Pemilihan Jenis Kontrasepsi Injeksi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2065–2073.

<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1005>

- Kemntrian kesehatan, R. (2020). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana* (Vol. 3). Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemntrian kesehatan, R. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan RI.
- Laput, D. O., Manongga, S. P., Padeng, E. P., Senudin, P. K., & Nanur, N. (2020). Factors predicting of the Implant Contraceptive Used as Family Planning Method among Mothers in Wae Mbeleng Public Health Center, Ruteng Sub District. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(2), 97–111. Diambil dari <http://ijnhs.net/index.php/ijnhs/home><http://doi.org/10.35654/ijnhs.v4i1.367>
- Magdalena, M. T., Dheny, R., & Wulandari, R. (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Kb Dalam Memilih Kontrasepsi Di Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen*. Diambil dari [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/1735/1/ARTIKEL MEYKA THALITA.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/1735/1/ARTIKEL_MEYKA_THALITA.pdf)
- Nopriyarti, A., & Eliyana. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 420–425. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v7i1.59>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., ... M., M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Yayasan Kita Menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rodrigues, Â., Valentim, B., Tavares, D., Augusto, M. J., Campelo, J., Loureiro, M., ... Silva, I. S. (2022). Knowledge and Patterns of Use of Emergency Oral Contraception among Portuguese Female Users of Healthcare Services. *Acta medica portuguesa*, 35(1), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.20344/amp.14043>
- Susilawati, E., Heryani, N., Artikasari, L., & Pransiska, E. (2021). Factors Associated with the Selection of Contraceptive Implants for Family Planning Acceptors in Jambi City. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 189–195. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss2.928>
- Taapopi, F. N. F. N., & Van der Westhuizen, L. B. L. B. (2019). Exploring knowledge, attitudes and practices regarding the intrauterine contraceptive device (IUD) among family planning acceptors in windhoek, Khomas Region, Namibia. *African Journal of Reproductive Health*, 23(4), 75–80. <https://doi.org/10.29063/ajrh2019/v23i4.9>
- Widiyanto, E., Ulfah, A., & Melda Suhita, B. (2021). Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Menggunakan KB IUD Pasca Placenta di Puskesmas Kabuh Kabupaten Jombang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(2), 210–216. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i2.82>
- Yelni, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Poskesdes Bonandolok Tahun 2020. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 1(1), 2022.